

MUHAMMADIYAH DAN AMAL USAHA BIDANG SOSIAL GELIAT PANTI SOSIAL MUHAMMADIYAH-‘AISYIYAH SEBAGAI GARDA TERDEPAN SOLUSI KRISIS SOSIAL KEBANGSAAN

Drs. H.Yanto Mulya Pibianto

Ketua Forum Panti Sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah (FORPAMA)

Ketua Panti Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung

A. PENDAHULUAN

Penanganan masalah sosial masih belum menyentuh persoalan mendasar. Program-program jaminan sosial masih bersifat parsial dan karitatif serta belum didukung oleh kebijakan sosial yang mengikat. Orang miskin dan peyandang masalah sosial masih dipandang sebagai sampah pembangunan yang harus dibersihkan. Kalaupun di bantu, baru sebatas bantuan uang, barang, pakaian atau mie instant berdasarkan prinsip belas kasihan, tanpa konsep dan visi yang jelas.

Bahkan kini terdapat kecenderungan, pemerintah semakin enggan terlibat mengurus permasalahan sosial. Pemerintah lebih tertarik bagaimana memacu pertumbuhan ekonomi setinggi-tingginya, termasuk menarik pajak dari rakyat sebesar-besarnya. Sedangkan tanggungjawab menangani masalah sosial dan memberikan jaminan sosial diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat. Sebaliknya amanat UUD 1945 menyebutkan bahwa fakir miskin dan anak telantar dipelihara oleh Negara dan setiap warga Negara berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak.

Muhammadiyah sebagai organisasi kemasyarakatan islam mengambil peran dan tanggungjawab sebagai pembaharuan pemikiran gerakan sosial. mempertautkan antara “teks” dan “realitas” atau antara “normalitas” dan “ historisitas atau antara wahyu dengan keadaan masyarakat. Hal ini, terlihat pertama kali pada kecenderungan tradisi pengajian atau perspektif keagamaan Kiai Haji Ahmad Dahlan sebagai pendiri organisasi muhammadiyah, yang tidak jemu-jemunya mengkaji teks surat Al-Maun dan mengkaitkannya dengan konteks atau amal pelaksanaannya. Muhammadiyah mendirikan lembaga amal usaha sosial dalam bentuk panti sosial muhammadiyah, sebagai wujud kepedulian persyarikatan muhammadiyah dalam menghadapi permasalahan kemiskinan, pembodohan dan meningkatnya jumlah anak yatim piatu dan anak terlantar.

Panti sosial muhammadiyah sebagai lembaga pelayanan hendaknya memiliki perangkat dan sistem serta mekanisme pelayanan, yang diharapkan akan lebih menjamin efektifitas pelayanan. Indikator efektifitas pelayanan sebuah organisasi pelayanan manusia (*human service organization*) dapat ditentukan oleh tiga hal antara lain : profesionalisme dalam proses pelayanan, perubahan yang akan ditimbulkan dan kepuasan anak binaan atas pelayanan yang diberikan. (*Tanfiz Rakernas MKKM,2006:141*).

Maka Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat menerbitkan Surat Keputusan Nomor : 127/Kep/I.5/D/2007, Tanggal 25 Juni 2007 M. Tentang

Pengesahan Susunan dan Pengangkatan Anggota Pengurus Forum Panti Sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah (Forpama) Periode 2007 s.d 2010. yang di beri wewenang dan tanggungjawab untuk mewadahi amal usaha sosial muhammadiyah-‘aisyiyah se Indonesia.

Forpama sejak di berikan tanggungjawab, terus melakukan berbagai macam terobosan dan langkah-langkah strategis untuk menjadikan panti sosial muhammadiyah-aisyiyah sebagai lembaga profesionalisme, prima dalam kualitas pelayanan dan memiliki keteguhan komitmen dalam pembinaan anak-anak asuh panti sosial muhammadiyah ‘aisyiyah yang berjumlah \pm 22.000 Anak Se Indonesia dari 351 kelembagaan Panti Sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah. (*Direktori Forpama, 2008*), Sehingga anak asuh Panti Sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah menjadi labor kader utama guna membangun sumber daya insani yang berkualitas di Persyarikatan Muhammadiyah.

B. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PANTI SOSIAL MUHAMMADIYAH-‘AISYIYAH

a. Panti Dalam Perspektif Masa Dulu, Kini dan Masa Yang Akan Datang

Dulu dan kini masyarakat masih memiliki perspektif, paradigma dan main stream yang sempit tentang panti sosial, masyarakat masih memaknai panti sebagai sebuah tempat yang sangat sederhana, kumuh dan tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki keterbatasan, kurang produktif, dan rendah aviliasi pendidikan, pada hal kini panti sosial khususnya panti sosial muhammadiyah-‘aisyiyah telah terus melakukan perubahan walaupun masih dalam belengu keterbatasan karena rendah perhatian dari berbagai elemen. Pada hal panti sosial muhammadiyah-‘aisyiyah telah berubah wujud dengan bersolek dalam berbagai sisi, dengan visi menjadikan panti sosial muhammadiyah-‘aisyiyah sebagai lembaga edukatif untuk memediasi anak-anak yatim, fakir miskin, anak-anak terlantar, menjadi insan-insan yang produktif dengan landasan nilai-nilai pendidikan Islam dalam norma-norma persyarikatan. Melalui program-program strategis, mewujudkan Panti Sosial sebagai sebuah institusi yang **Mandiri, Produktif, Dan Religius**, dengan jalan **peningkatan profesionalitas dan kwalitas Sumber Daya Manusia pengurus dan pengelola Panti Sosial**.

Panti Sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah tetap pada eksistensinya dibawah tekanan-tekanan keterbatasan, terutama keterbatasam sumber pendanaan (financial) dalam pemenuhan kebutuhan konsumtif, keterbatasan infrastruktur dalam menampung peserta asuh yang terus meningkat seiring masih tingginya angka kemiskinan dan masih buramnya ekonomi masyarakat Indonesia. Keterbatasan SDM berkualitas dalam mengelola Panti Sosial, sehingga Peserta Asuh yang dihasilkan belum memiliki sebuah keahlian (skill), sebagai modal kehidupan pasca lepas dari Panti Sosial.

b. Identifikasi Permasalahan Panti Sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah

1. Lemahnya Data Base Lengkap Kelembagaan Panti Sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah.

Kelembagaan Panti Sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah di Indonesia, belum terangkup dalam sebuah data base lengkap, yang memuat informasi detail tentang kelembagaan Panti Sosial, baik dari segi pengurus, pengelola, jumlah peserta asuh, status tanah, bangunan, dan kondisi infrastruktur. Sehingga keterbatasan data akan menyulitkan dalam proses mengatasi masalah dan proses pengembangan pada masa depan.

2. Terbatasnya Sumber Pendanaan (Financial)

Dalam proses pemenuhan kebutuhan konsumtif terdapat sebagian panti sosial yang masih mengalami kesulitan. Sehingga pengurus mengalami kesulitan untuk mencari sumber pendanaan rutin dalam operasional panti, karena belum adanya sumber dana tetap untuk kelangsungan operasional.

3. Terbatasnya Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung Dalam Pembinaan

Pada sebahagian besar panti sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah di Indonesia masih mengalami keterbatasan dalam infrastruktur, seperti halnya Kondisi Fisik Bangunan yang perlu dibenahi, kelengkapan furniture, penyediaan sarana air bersih, dan fasilitas pendukung untuk pembinaan.

4. Lemahnya SDM Pengelola yang berkualitas

Menjadi Pengasuh pada panti sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah pada sebagian besar panti sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah di Indonesia disebabkan oleh panggilan sosial, dan merupakan sebuah pekerjaan sampingan belum menjadi sebuah pilihan, karena memang menjadi pengasuh panti belum mampu memberikan penghidupan kepada keluarga pengasuh, karena memang sebagian besar panti tidak memberikan gaji kepada pengasuh tersebut. Sehingga kualitas pelayanan dan pengelolaan belum profesional.

5. Rendahnya Produktifitas Peserta Pasca Lepas Dari Panti Sosial

Pengelolaan panti sosial yang merupakan sebuah pekerjaan sampingan, menyebabkan tidak maksimalnya produktifitas waktu pembinaan, peserta asuh belum dibekali secara maksimal dengan nilai-nilai pendidikan islam, dengan keahlian (skill) berdasarkan potensi bakat, sehingga kemandirian individu pada saat kembali ke masyarakat pasca lepas dari panti sosial belum terwujud.

6. Belum Terbangunnya Inter Koneksi Yang Intents dengan Stake Holder Panti Sosial. Seperti Pemerintah Daerah, Pengusaha, Konglomerat, Perusahaan-Perusahaan Daerah.

Lemahnya komunikasi pengurus dan pengelola dengan stake holder yang dapat dijadikan jaringan laba-laba dengan prinsip saling membantu bagi panti sosial, mengakibatkan panti sosial bergerak sendiri dalam mengatasi permasalahan panti sosial, jika komunikasi terbangun dengan baik maka simpul-simpul dana yang ada pada pemerintah, pengusaha, konglomerat dan sumber dana lain dapat dijadikan dana segar untuk membiayai proses operasional panti, serta pendidikan yang berorientasi kepada skill bagi peserta asuh, pembinaannya dapat kita lakukan melalui jalur kerjasama dengan

pengusaha, kelompok usaha kecil dan menengah serta pelaku bisnis lainnya, melalui Sistem Bapak Angkat, ataupun beasiswa lepas.

C. PROGRAM KERJA FORPAMA TAHUN 2008

Terlampir

D. REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2008

a. Bidang Kajian dan Perencanaan Internal

1. Pembahasan RUU Kesejahteraan Sosial, Sistem penanganan penyandang masalah sosial, dengan mengundang para pakar dan praktisi bidang kesejahteraan sosial. Sebagai masukan bagi legislatif dalam pembahasan RUU tersebut.

Pelaksanaan Program bulan November 2007 di Jakarta

2. Pengesahan dan Pembuatan Kerangka Acuan Forpama serta Pengesahan Program Kerja Strategis Tahun 2008

Pelaksanaan Program tgl. 01 Januari 2008 di Bayi Sehat Bandu

3. Rapat Kerja Nasional Forum Panti Muhammadiyah-‘Aisyiyah Ke I
Melahirkan 10 Butir Rekomendasi Rakernas, yang dihadiri oleh 350 Orang Peserta yang berasal dari Pengurus Panti Muhammadiyah-‘Aisyiyah Se-Indonesia.

Program Dilaksanakan di LPMP Pasar Minggu, Jakarta 06 s.d 09 Maret 2008.

b. Bidang Media dan Komunikasi

1. Pembuatan majalah anak dan remaja dengan terbitnya Majalah “Mutuara”, Sebagai Media komunikasi anak dan remaja untuk memacu tingkat kecerdasan anak asuh panti sosial muhammadiyah-‘aisyiyah.

Edisi Pertama Terbit 15 Mei 2008

2. Pencetakan Buku Direktori Forpama
Kerjasama Program Penerbitan dengan Dikmas Depdiknas RI, sebanyak 1000 Buku Direktori, dari hasil survey melalui penyebaran kuisioner ke seluruh panti sosial muhammadiyah-‘aisyiyah.

Penerbitan Buku Direktori Bulan Desember 2008

3. Pembuatan Web Side Forpama sebagai media informasi dan komunikasi

Program Web Side Forpama

dengan Alamat Situs : <http://www.forpama.org>.

Aktif Desember 2008

4. Kerjasama Aktif Dengan Media Nasional, Media Persyarikatan Seperti Suara Muhammadiyah dalam bidang Publikasi Program.

c. Bidang Jaringan dan Kelembagaan

1. Pembuatan Data Base Panti Sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah melalui program aplikasi *software* se Indonesia.

Data kelembagaan panti sosial muhammadiyah-‘aisyiyah menunjukkan perkembangan signifikan data MKKM September Tahun 2007 hanya 150 Panti, Data Forpama Tahun 2008 berkembang menjadi 351 Panti Sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah. Kerjasama Forpama dengan Departemen Sosial RI

(Program Dilaksanakan Mulai Mei 2008, Tuntas Desember 2008).

2. Terbentuknya Koordinator Forpama Wilayah Riau dan Kepri
Untuk menjembatani program forpama pusat maka dibentuklah coordinator forpama di tingkat provinsi sebagai perpanjangan tangan forpama pusat.
(Program terlaksana Juni 2008 di Panti Putra Muhammadiyah Pekanbaru).
 3. *Assesment* Tim Forpama Terhadap Korban Pasca Pengusuran di Taman BMW Cawang Jakarta Selatan.
Dalam rangka pengkajian pendidikan anak pasca pengusuran di Taman BMW Cawang Jakarta Selatan.
Pelaksanaan Program Oktober 2008.
 4. Kerjasama Aktif dengan berbagai *Stakeholder* Untuk Memperkuat Jaringan Kelembagaan, Pemerintah, BUMN dan Swasta.
- d. Bidang Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia**
1. Kerjasama Dengan Direktur Kesetaraan Depdiknas RI, Dalam Bidang Pendidikan Non Formal dan Informal
Dalam Bentuk Sosialisasi Pendidikan Kesetaraan di Panti Sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah, dengan Target Menjadikan Panti Sebagai Lembaga Pelaksana Pendidikan Kesetaraan.
(Pelaksanaan Program 09-10 Agustus 2008 di Panti Darushalihat Bogor)
 2. Program Kemitraan Dengan Paud Depdiknas RI, Dalam bidang pendidikan anak usia dini pada panti sosial muhammadiyah-‘aisyiyah.
Pelaksanaan program pada Panti Asuhan Anak Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung.
(Pelaksanaan Program Juni 2008, di Panti Bayi Sehat Muhammadiyah)
 3. Berpartisipasi aktif dalam peringatan hari Anak Nasional Indonesia Tahun 2008. Di Taman Mini Indonesia Indah
(Pelaksanaan Program Bulan Juli 2008)
 4. Program Kerjasama Pemberian Beasiswa Penuh (100%) Bagi 35 Orang, Anak Asuh Panti Sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah pada Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.
Dengan 30 Orang Anak pada Jurusan Kesehatan Masyarakat, 5 Orang Anak Pada Jurusan Keperawatan.
Pelaksanaan Program Bulan Agustus 2008
 5. Pelatihan Training Of Trainer (T.O.T), Bagi Surveyor / Petugas Lapangan Data Base Forpama.
Surveyor ini berasal dari 8 provinsi se Indonesia sebagai basis utama data base yaitu Provinsi NAD, Sumbar, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta dan Sulawesi Selatan.
Program ini dilaksanakan tgl. 16 s.d 20 Oktober 2008 di Jakarta
 6. Pelatihan Pengasuh Panti Se Jawa dan Bali
Program Pelatihan Pengasuh Panti Se Jawa dan Bali, sebanyak 31 Pengasuh Panti, dengan target Pengasuh Panti mengerti mengenai standar pelayanan panti, pengasuhan anak, gizi dll,
Program di laksanakan di Yogyakarta 17 s.d 26 November 2008.
- e. Bidang Pelatihan Kewirausahaan**
- a. Pelaksanaan Semiloka Nasional Kewirausahaan (Semiloknas), di 6 Regional Se Indonesia.

Regional Yang Telah Dilaksanakan

Regional I : Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten, Dilaksanakan di Panti Darushalihat Bogor, 09 s.d 10 Agustus 2008

Regional II : Provinsi NAD, Sumut, Sumbar, Riau dan Kepri, Dilaksanakan di Balai Kehutanan Provinsi Riau, Pekanbaru, 10 s.d 12 Oktober 2008.

Masih Tersisa Regional III,IV,V,dan VI

- b. Meransang Panti Sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah, untuk menjadi lembaga mandiri, melalui wirausaha, dengan membentuk pilot proyek di setiap provinsi.
- f. Prestasi**
- a. Juara Umum Panti Bayi Sehat Muhammadiyah dalam Lomba Panti Sosial Se Indonesia.
Dalam Rangka Hari Anak Nasional 2008, Pemberian Penghargaan Oleh Presiden RI Pada Bulan Juli 2008

E. PENUTUP

Problema sosial yang dihadapi bangsa Indonesia berupa problem kemiskinan, pengangguran, anak terlantar, pengemis jalanan, anak pecandu narkoba, sex bebas dan berbagai problem sosial lain, bagaikan sebuah bom waktu yang akan mengancam proses kehidupan berbangsa dan bernegara. Penyelesaian dari permasalahan ini tidak hanya merupakan tanggungjawab pemerintah, tetapi menjadi tanggungjawab dari seluruh elemen bangsa.

Untuk langkah konkrit dan nyata dari sekarang sangat diperlukan untuk dijadikan sebuah solusi dalam problem sosial yang akud ini. Maka atas nama **Forum Panti Sosial Muhammadiyah-‘Aisyiyah** kami mencoba untuk menyusun program kerja 1 (satu) tahun kedepan sebagai tawaran solusi konkrit dari permasalahan sosial bangsa.

Rancangan program kerja ini belumlah sempurna, masih banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga dukungan moril dan materil serta sumbangan pemikiran sangat kami butuhkan dalam penyempurnaan program kerja ini. Terima Kasih.

Jakarta, 10 Desember 2008 M

Wassalamu’alaikum wr.wb

**FORUM PANTI SOSIAL
MUHAMMADIYAH-‘AISYIYAH**

Ketua

Drs. H. Yanto Mulya Pibianto



FORUM PANTI SOSIAL MUHAMMADIYAH-'AISYIYAH
MKKM PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Jln. Menteng Raya No. 62 Jakarta Pusat 10340, Telp/Fax. (021) 3911915 e-mail : forum.panti@yahoo.co.id

PROGRAM KERJA TAHUN 2008

NO	PROGRAM	TUJUAN	TARGET	PESERTA	WAKTU	KETERANGAN
1	Pendataan Panti Sosial Muhammadiyah Melalui pengiriman blanko isian	Sebagai informasi, dalam pembuatan data base panti sosial Muhammadiyah Aisyiyah se Indonesia	Tersedianya data valid, dan akurat ttg kelembagaan panti sosil Muhammadiyah Aisyiyah se Indonesia	PWM,PDM,PCM Penggelolaa dan pengurus Panti se Indonesia	01 s.d 31 Januari 2008	Se-Indonesia di 33 Provinsi
	Pembahasan dan Pengesahan Program Kerja Forpama Tahun 2008	Penyusunan Program Kerja Jangka Panjang dan Program 1(satu) Tahun	Tersusun Program Strategis dan Renstra Forum Panti Sosial Muhammadiyah-Aisyiyah	Pengurus Forum Panti Sosial Muhammadiyah-Aisyiyah	12 Januari 2008	Tempat : PA Bayi Sehat Bandung
2	Pembuatan Data Base Panti Sosial Muhammadiyah-'Aisyiyah	Informasi utama dalam pemetaan dan identifikasi kekuatan dan kelemahan Panti Sosial Muhammadiyah Aisyiyah se Indonesia.	Data base tersedia dalam bentuk soft ware yang memuat data lengkap Panti Sosial	Tim Ahli (Programer)	01 s.d 10 Februari 2008	Data dalam bentuk program soft ware
	Pembuatan Web Side Forum Panti Sosial Muhammadiyah-Aisyiyah	Sebagai media komunikasi antar kelembagaan panti, stake holder dan pihak yang berkepentingan	Adanya Web Side resmi Forum Panti Sosial Muhammadiyah-Aisyiyah	Tim Ahli (Programer)	01 s.d 10 Februari 2008	Web side resmi forum panti sosial Muhammadiyah Aisyiyah
3	Rapat Kerja Nasional Forum Panti Sosial Muhammadiyah-Aisyiyah Se Indonesia	Merumuskan sistem, metode, visi dan profesionalitas pengelolaan Panti Sosial Muhammadiyah Aisyiyah	Tercipta kosensus dan rumusan bersama tentang metode pengelolaan dan pembinaan panti sosial	Pengurus dan pengasuh Panti Sosial Muhammadiyah Aisyiyah se-Indonesia	6 s.d 9 Maret 2008	Tempat : LPMP Pasar Minggu
	Orasi Nasional Panggilan Nurani Untuk Anti Kemiskinan, Pengangguran dan Problem sosial lainnya Serta Lounching Web side forpama	Himbauan nurani kepada semua elemen bangsa untuk menjadikan pemberantasan kemiskinan sebagai sebuah komitmen	Kemiskinan dan Problem Sosial menjadi Isu utama publik	Peserta Rakernas	6 Maret 2008	Tempat : LPMP Pasar Minggu
	Pembuatan kurikulum pembinaan peserta asuh panti sosial muhammadiyah-Aisyiyah	Adanya standarisasi kompetensi peserta asuh pasca lepas dari panti sosial muhammadiyah-'aisyiyah	Tercipta kurikulum baku sebagai pedoman bagi pengelola dalam melakukan pembinaan anak asuh	Tim Ahli Terdiri dari Akademisi Peneliti dan Praktisi Sosial	Maret 2008	

	Penerbitan dan Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat pada setiap unit Kelembagaan Pantii Sosial Muhammadiyah-'Aisiyyah	Sebagai media pendidikan dan pengembangan wawasan bagi peserta asuh pantii sosial dan masyarakat di sekitar lingkungan Pantii Sosial Muhammadiyah-Aisiyyah	Berdiri dan eksisnya taman bacaan masyarakat pada setiap unit kelembagaan pantii Sosial Muhammadiyah-Aisiyyah se Indonesia.	Pengelola Pantii Sosial Muhammadiyah-Aisiyyah Se-Indonesia	Maret 2008	
	Penyetaraan pendidikan Pengurus, Pengasuh dan Pegawai Pantii Sosial Muhammadiyah-Aisiyyah Se-Indonesia	Peningkatan Kualitas SDM Pengurus, Pengasuh dan Pegawai Pantii Sosial Muhammadiyah-Aisiyyah Sehingga dapat Tampil dengan SDM Berkualitas dan Profesional	Terselenggaranya Penyetaraan Pendidikan Pengurus-Pengasuh dan Pegawai Pantii Sosial Melalui Program Penyetaraan S.1 Kesejahteraan Sosial kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ)	Pengurus, Pengasuh dan Pegawai Pantii Sosial Muhammadiyah-Aisiyyah Se Indonesia	Maret 2008	Program Kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ)
4	Audiensi Nasional dengan Perusahaan Nasional, Swasta dan BUMN	Menjalin Hubungan Kerja sama dalam bentuk visi bersama pengentasan masalah sosial sebagai bentuk penerapan prinsip Corporate Sosial Responsibility (CSR)	Terjalannya MOU dan hubungan kerja sama antara forum Pantii dengan Perusahaan-Terkemuka di Indonesia	Perusahaan-Perusahaan Skala Nasional, BUMN dan Swasta Asing	April 2008	
	Penyediaan Infrastruktur dan dana pensiun pengurus, pengasuh dan pegawai pantii sosial Muhammadiyah-Aisiyyah Se Indonesia	Sebagai jaminan sosial di masa tua dan sebagai ucapan terima kasih atas pengabdian dan pengorbanannya selama menjadi pengurus, pengasuh dan pegawai pantii sosial muhammadiyah-aisiyyah	Terdapatnya jaminan sosial berupa dana pensiun dan asuransi sebagai jaminan kehidupan pada usia lanjut bagi pengurus, pengasuh dan pegawai pantii sosial Muhammadiyah-Aisiyyah Se Indonesia	Pengurus, Pengasuh dan Pegawai Pantii Sosial Muhammadiyah-Aisiyyah Se Indonesia	April 2008	
5	Pelatihan Pekerja Sosial, Pengelola dan Pengasuh Pantii Sosial Muhammadiyah-'Aisiyyah	Mengwujudkan Standarisasi SDM Pengelola dan Pengasuh Pantii Sosial Muhammadiyah-'Aisiyyah	Terukurnya Tingkat SDM Pengelola dan Pengasuh Pantii Sosial Muhammadiyah 'Aisiyyah Se Indonesia	Pengelola dan Pengasuh Pantii Sosial Muhammadiyah Se Indonesia	Mei 2008	
6	Standarisasi Pantii Sosial Muhammadiyah 'Aisiyyah Se Indonesia	Mengwujudkan Klasifikasi Kelas Pantii Sosial Muhammadiyah-'Aisiyyah Se-Indonesia baik dari segi SDM Pengasuh, Pelayanan, Pembinaan dan Infrastruktur Yang mengaju kepada petunjuk teknis Departemen Sosial	Terbentuknya Klasifikasi Kelas Pantii Sosial Muhammadiyah-'Aisiyyah Se-Indonesia, sehingga memberikan kemudahan dalam melakukan pembinaan	Tim Ahli dan Petugas Khusus	Juni 2008	

7	Kursus Peningkatan Keahlian (Skill) Bagi Anak-Anak Panti Sosial Muhammadiyah-Aisyiyah	Membina Peserta Asuh Panti Sosial Muhammadiyah-'Aisyiyah dengan Keilmuan yang berorientasi kepada skill individu, sehingga pada saat kembali kpd masyarakat tidak canggung dan telah di bekali dengan keahlian	Terukurnya Skill Individu Dari Peserta Asuh Panti Sosial Muhammadiyah Aisyiyah, Ex. Teknologi Komputer, Internet, HP, Menjahit, dengan orientasi Usaha Mandiri	Peserta Asuh Panti Sosial Seluruh Indonesia dengan metode pelatihan bertahap berorientasi Skills	Juli 2008	
	Penerbitan Majalah Anak Muhammadiyah-'Aisyiyah	Salah Satu Media Komunikasi dan Curhat antara anak Muhammadiyah-'Aisyiyah, Pengelola dan Pengasuh	Terbitnya Media Bulanan Anak Muhammadiyah-'Aisyiyah berupa majalah dan buletin		Juli 2008	
8	Pentas Seni dan Lomba Kecakapan Nasional Anak Asuh Panti Sosial Muhammadiyah-'Aisyiyah Se Indonesia	Media Siar Publik Pembinaan Anak Asuh Panti Sosial Muhammadiyah-'Aisyiyah Se Indonesia dalam peringatan hari Ulang Tahun Republik Indonesia	Terujinya kecakapan anak asuh Panti Sosial Muhammadiyah-'Aisyiyah Melalui Pentas Seni dan Lomba kecakapan Nasional	Utusan Kab/Kota Panti Sosial Muhammadiyah 'Aisyiyah Se Indonesia	Agustus 2008	
9	Mempasilitasi Penggurus Panti Sosial Untuk Menerapkan Metode Sistem Bapak Angkat untuk pembiayaan peserta Asuh Panti Sosial	Menjalin Hubungan Saling Bantu antara Bapak Angkat dengan anak asuh dalam hal pembiayaan peserta asuh panti sosial	Terbangunnya hubungan kerjasama dalam pembinaan peserta asuh sehingga meringankan dlm pembiayaan	Kerjasama metode Bapak Angkat dgn peserta asuh panti sosial masing-masing daerah	September 2008	
	Pembinaan, Fasilitator dan Merangsang Pengelola Panti Untuk Menciptakan Kemandirian Financial Panti melalui Metode Usaha Produktif	Mengwujudkan kemandirian financial Panti Sosial melalui terciptanya usaha produktif milik panti sosial sehingga juga dapat dijadikan media educasi bagi anak	Adanya usaha produktif masing-masing panti sosial se indonesia, sesuai dgn kondisi lingkungan panti		September 2008	
10	Penyediaan Fasilitas Jaringan Internet Anak Asuh Muhammadiyah 'Aisyiyah Se Indonesia	Membuka wawasan dan media dalam komunikasi anak asuh Muhammadiyah Aisyiyah Min. 1 Pilot Project Pada Masing-masing provinsi	Terwujudnya Min. 1 (satu) Perangkat Jaringan Internet Anak Asuh Muhammadiyah Aisyiyah pd tk. Provinsi	Tim Ahli dan Petugas Khusus	Oktober 2008	

11	Pendampingan anak dan remaja yang bermasalah dengan hukum dan anak yang memiliki problem sosial lainnya	Melindungi anak-anak yang mengalami problem sosial dan problem hukum dari ancaman fisik dan psikis	Terhindarnya anak-anak yang memiliki problem sosial dan hukum dari ancaman-ancaman fisik dan psikis	Objek Pendampingan Anak terlantar, anak yg di jatuhi hukuman, anak dgn problem sosial lainnya dlm bentuk pusat rehabilitasi dan pendampingan lapangan	November 2008	
12	Rapat Konsolidasi dan Evaluasi Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Program Kerja Panti Sosial Muhammadiyah-'Aisyiyah periode 1 (Satu) Tahun	Terwujudnya klasifikasi dan pemetaan tingkat keberhasilan dan problem dalam pelaksanaan program forum panti sosial Muhammadiyah-'Aisyiyah	Terciptanya grafik tingkat keberhasilan penerapan program forum panti sosial Muhammadiyah-'Aisyiyah	Pengurus Forum Panti Sosial Muhammadiyah-'Aisyiyah	Desember 2008	

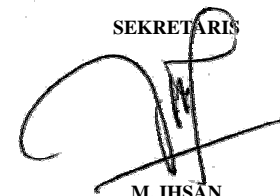
Jakarta, 27 Desember 2008

FORUM PANTI SOSIAL
MUHAMMADIYAH-AISYIYAH
KETUA



YANTO MULYA PIBIANTO

SEKRETARIS



M. IHSAN